

EVALUASI STATUS GIZI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KOTA SIGLI

**Mutia Keumala Putri¹⁾, Isfanda²⁾, Hafizdiwira Evand³⁾, Ahmad Supandi⁴⁾,
Fahara Morinda Utami⁵⁾**

Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama^{1,2,3,4 & 5)}

Email: tiaputri1227@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi merupakan suatu kondisi yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi yang dibutuhkan untuk metabolisme tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi status angka kecukupan gizi anak pada sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental observasional dan dianalisis menggunakan pemeriksaan antropometri. Berdasarkan hasil didapatkan 68,27% gizi baik, 26,92% gizi kurang dan 4,81% gizi lebih.

Kata kunci: status gizi, Antropometri

ABSTRACT

Nutritional status is a condition caused by a balance between the intake of nutrients needed for body metabolism. This study aims to evaluate the nutritional status of children in elementary schools. This research used observational experimental method and analyzed using anthropometric examination. Based on the results obtained 68.27% good nutrition, 26.92% less nutrition and 4.81% over nutrition

Key words: nutritional status, Antropometri

A. PENDAHULUAN

Status gizi merupakan suatu kondisi yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi yang dibutuhkan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu memerlukan asupan zat gizi yang berbeda, hal tersebut dipengaruhi oleh aktivitas tubuh, jenis kelamin dan berat badan. (Thamaria 2017) Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi dua faktor yaitu faktor primer dan faktor sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang dipengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencakupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. (Candra 2020)

Penilaian status gizi dapat dilakukan beberapa metode salah satunya metode antropometri. Metode antropometri dapat didefinisikan sebagai mengukur fisik dan bagian tubuh manusia. (Menteri et al. 2019) Metode antropometri dapat digunakan sesuai dengan tujuan penilaian gizi, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), Lingkar lengan atas menurut umur (LiLA/U). (Darwis 2017)

Penentuan status gizi pada anak usia 5-18 tahun dapat dilihat menggunakan tabel Standar Antropometri anak dan grafik pertumbuhan anak. Baik tabel maupun grafik menggunakan ambang batas yang sama yaitu gizi kurang (-3 SD sd $< -2\text{ SD}$), gizi baik (-2 SD sd $+1\text{ SD}$), gizi lebih ($+1\text{ SD}$ sd $+2\text{ SD}$). Obesitas ($> +2\text{ SD}$). (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020).

Mutia Keumala Putri, Dkk
Evaluasi Status.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan desain eksperimental observasional. Penelitian ini dilakukan pada 3 Sekolah Dasar di Kota Sigli. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan dan sature meter.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Status gizi anak laki-laki

No	Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Gizi Baik	47	66%
2	Gizi Kurang	20	28%
3	Gizi Lebih	4	6%
	Total	71	100%

Tabel 2. Status gizi anak perempuan

No	Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Gizi Baik	25	71%
2	Gizi Kurang	9	26%
3	Gizi Lebih	1	3%
	Total	35	100%

Berdasarkan hasil pada tabel 1. dengan menggunakan pengukuran IMT/U, didapatkan siswa laki-laki dengan status gizi baik sebanyak 47 (66%), status gizi kurang sebanyak 20 (28%) dan status gizi lebih sebanyak 4 (6%)

Berdasarkan hasil pada tabel 2. dengan menggunakan pengukuran IMT/U, didapatkan siswa perempuan dengan status gizi baik sebanyak 25 (71%), status gizi kurang sebanyak 9 (26%), dan status gizi lebih sebanyak 1 (3%).

Banyak faktor yang menyebabkan gizi kurang pada anak yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung, dan penyebab mendasar namun, terdapat dua faktor langsung gizi kurang yaitu asupan gizi kurang dan terjadinya penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung gizi kurang yaitu pola asuh yang tidak memadai dan sanitasi yang kurang, sedangkan penyebab yang mendasar adalah terjadinya krisis ekonomi, sosial termasuk bencana alam yang mempengaruhi ketersediaan makanan, yang pada akhirnya mempengaruhi status gizi pada anak. (Septikasari 2018).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan terdapat 68,27% gizi baik, 26,92% gizi kurang dan 4,81% gizi lebih.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII Aceh, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Abulytama, Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie, SDN 7 Kwala Pidie, SDN Blok Sawah, dan SDN 6 Kota Sigli.



F. DAFTAR PUSTAKA

Candra, Aryu. 2020. *Pemeriksaan Status Gizi*. 1st ed. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Darwis, Dian Yuliawati. 2017. "Status Gizi Balita." *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2016*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020." (3): 1–78.

Menteri, Peraturan et al. 2019. "BERITA NEGARA." (956).

Septikasari, Majestika. 2018. "STATUS GIZI ANAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI." *book 1*.

Thamaria, Netty. 2017. "Penilaian Status Gizi." *Book 1*: 315.